

PERSEPSI PADA BAHAYA DI BAGIAN TEKNISI PESAWAT HANGAR SKADRON UDARA 32 MALANG

 Oleh: Madista Aris Wirayuda (04810025)

PSYCHOLOGY

Dibuat: 2009-11-02 , dengan 7 file(s).

Keywords: Persepsi, Bahaya, dan Teknisi Pesawat

ABSTRAKSI

TNI AU sebagai salah satu organisasi kerja yang bergerak pada bidang Pertahanan dan Keamanan Udara Nasional Indonesia memiliki fungsi dan tanggung jawab sesuai dengan visi dan misinya. Pada setiap Skadron Udara, selalu dituntut agar pesawat berada dalam kondisi prima dan siap terbang. Dalam hal ini Teknisi harus dapat menjalankan tugasnya untuk menjaga kesiapan pesawat. Keadaan seperti itu akan dapat mempengaruhi persepsi Teknisi, baik itu positif ataupun negatif. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana gambaran bahaya pada teknisi pesawat, ketika mempersepsikan informasi yang diterima.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif karena jenis data yang digunakan berupa angka-angka atau gejala yang diangkakan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif, yang dilakukan dengan menggunakan skala persepsi, kemudian setelah diperoleh data dianalisis menggunakan teknik statistik setelah itu data diinterpretasikan untuk mengambil kesimpulan. Data kuantitatif yang dikumpulkan dalam penelitian, diolah dengan rumus-rumus statistika yang sudah disediakan, baik secara manual maupun secara komputerisasi dengan menggunakan program SPSS 13. Kemudian data tersebut diinterpretasikan.

Dari penelitian yang telah dilakukan, didapatkan hasil bahwa terdapat 66% teknisi memiliki persepsi pada bahaya yang tinggi, dalam hal ini terkait dengan tindakan-tindakan yang sesuai dengan semua peraturan atau norma agar terhindar atau meminimalkan resiko bahaya yang terdapat di tempat kerja mereka. Sedangkan sejumlah 34% dari subjek penelitian memiliki persepsi pada bahaya yang rendah, dalam hal ini terkait dengan tindakan-tindakan yang tidak sesuai dengan semua peraturan atau norma yang terdapat di tempat kerja mereka. Hasil penelitian ini menunjukkan sebagian besar teknisi memiliki persepsi pada bahaya yang tinggi.

ABSTRAC

Airforce (TNI AU) as work-organization unit in Indonesia National Air safety and defend owed function and responsible as stated in its vision and mission. All Air Squadron should make sure that the plane in great condition and ready to fly. In this, technician should do their duty to keep the maintenance of the plane. The situation could influence the technician perception, whether positive or negative. The research was done to find out the danger perspective on plane technician, while perceiving the information received.

The research was quantitative since the data used was number or numbered phenomena. This research was descriptive quantitative, which was done by perception scale, then found data, analyzed using statistical technique then data interpreted to get conclusion. Quantitative data was collected in research, processed by statistic equation prepared, whether in manual or computerized way using SPSS 13 program. Data then interpeted.

From the research there found that 66% technician had positive perception on danger, in this

related with fit action to the rule or norm to be avoided or minimized the danger in their workplace. 34% of the subjects had negative perception on danger, it related with improper action with rule or norm in their workplace. The result showed that most of technician had high perception on danger.